

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, menurut Craswell dalam Kusumastuti dan Khoiron (2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Lebih lanjut lagi menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema umum, untuk menafsirkan makna data. Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obeejck alamiah, dimana peneliti sendiri sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif serta hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, keunikan, mengkontruksi fenomena dan menemukan hipotesis. Dimana pada penelitiannya ini, menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah gambaran atau penjabaran secara sistematis yang berhubungan dengan fenomena yang diamati oleh peneliti dalam mempresentasikan keadaan yang terjadi pada saat ini.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu orang tua sebanyak para orang tua dari kelas B TK Al-Biruni Aria Graha, Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Pada penelitian ini melibatkan orang tua sebagai partisipannya, diharapkan dengan penelitian ini dapat menemukan temuan baru dari permasalahan yang sedang diteliti dan menjabarkannya secara deskriptif menggunakan kata-kata yang mudah dipahami hasilnya.

Penelitian ini akan mengambil objek penelitian di TK Al-Biruni Aria Graha Kota Bandung. Penelitian ini memilih TK Al-Biruni Aria Graha Kota Bandung dikarenakan TK tersebut berada dekat dengan lingkungan tempat saya tinggal, serta sudah adanya perizinan langsung dari Kepala Sekolah TK Al-Biruni Aria Graha hal tersebut untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian di tengah wabah pandemi Covid-19 ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada sebuah penelitian adalah yang sangat penting sekali, karena merupakan inti dari penelitian dalam memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti yang sesuai dengan variabel yang tepat, teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan cara melakukan observasi, tes, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2014) menyebutkan bahwa pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti. Itulah sebabnya kenapa dalam menyusun sebuah instrument pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu mengumpulkan variabel yang tepat. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data primer dan sekunder, diantaranya sebagai berikut:

3.3.1 Kuesioner

Secara ringkasnya lagi kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014). Sebagian besar pada umumnya beberapa penelitian menggunakan teknik kuesioner dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Dengan menggunakan teknik kuesioner ini terbilang sangat efektif dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, dimana dengan menggunakan teknik kuesioner ini dalam prosesnya sendiri sangat menghemat waktu dan responden sendiri dapat pengisian

kuesionernya sendiri dapat dilakukan kapan dan dimana saja dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini yaitu melalui link *google form* yang sering banyak digunakan oleh peneliti, dengan menggunakan kuesioner tertutup yang isinya terdapat berbagai pernyataan mengenai bagaimana peran orang tua dalam mendukung pembelajaran daring pada anak usia dini, yang nantinya akan dijawab oleh responden dengan memberikan jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu orang tua kelas B TK Al-Biruni Aria Graha Kota Bandung.

Dalam mengukur data dan menentukan dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dari para responden, peneliti akan menggunakan teknik pengukuran skala likert. Pada penelitian ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, kemudian disebutkan variabel penelitian, hal ini sesuai dengan pendapat dari Janti (2015) mengungkapkan bahwa skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Untuk cara pengukurannya sendiri yaitu dengan menghadapkan responden dengan berbagai pernyataan dan kemudian diminta untuk diminta jawaban dari lima pilihan jawaban yang sudah disediakan, dimana setiap nilai jawaban memiliki nilai yang berbeda-beda. Pada penelitian ini kuesioner berperan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana respon dari orang tua kelas B TK Al-Biruni Aria Graha sebagai respondennya mengenai bagaimana peran orang tua dalam mendukung pembelajaran daring pada anak usia dini selama di rumah.

Adapun untuk penghitungan bobot penilaian dari pernyataan kuesioner tertutup, yaitu sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Untuk cara pengolahan data dari kuesioner, setelah semua data terkumpul pada waktu yang sudah ditentukan selanjutnya dianalisis dengan menyajikan dalam

bentuk tabel dengan menggunakan rumus presentase untuk melihat seberapa banyak jawaban yang diberikan oleh para responden yaitu:

Tabel 3.1
Katagori Presentase Hasil Kuesioner

Presentase	katagori
0% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju
20% - 39,99%	Tidak Setuju
40% - 59,99%	Kurang Setuju
60% - 79,99%	Setuju
80% - !00%	Sangat Setuju

3.3.2 Wawancara

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian, salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan oleh peneliti yaitu teknik wawancara. Wawancara sendiri bisa dikatakan sebuah intraksi/ dialog antara dua orang atau lebih dengan memberikan berbagai pertanyaan terkait variabel-variabel penelitian, dimana responden atau orang yang diwawancarainya berperan sebagai narasumber dan peneliti sebagai pewawancaranya dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan peneliti. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2014) yang mengatakan bahwa interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*), wawancara sendiri sering digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang contohnya dalam mencari data tentang variabel latar belakang, orang tua, pendidikan, perhatian dan sikap terhadap sesuatu.

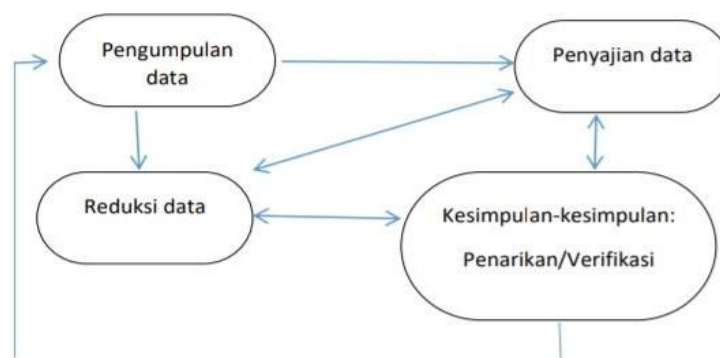
Pada penelitian ini teknik wawancara yang akan digunakan yaitu wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang secara lebih terbuka dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan idenya, dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugioyono, 2021).

Peneliti akan mengambil lima orang tua dari kelas B TK Al-Biruni Aria Graha yang menjadi narasumbernya, untuk proses pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung atau secara online yang nantinya disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini. Mengingat sekarang ini pemerintah telah mengeluarkan kebijakan baru yaitu PPKM (Perbelakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ditengah pandemi Covid-19.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan analisis data. Jadi dengan kegiatan mengdeskripsikan data merupakan sebuah gambaran nyata yang diperoleh dari reponden untuk mempermudah orang lain dalam memahami hasil dari penelitian. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis atau ditelaah oleh peneliti, karena hal ini sangat penting dalam memberikan makna dari data yang sudah dikumpulkan dari responden untuk di deskripsikan dalam bentuk laporan atau kesimpulan berupa kata-kata untuk memahami makna dari hasil penelitian tersebut. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2021), mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam menganalisis datanya sendiri yaitu dengan tiga tahapan diantaranya data *reduction*, data *display* dan *conclusion*.

Mikes dan Huberman dalam jurnal Rijali (2018), menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:



Gambar 3.1 Proses analisis data menurut Mikes dan Huberman

Dari gambar tersebut memperlihatkan tentang proses analisis data yang dimulai dari pengumpulan data dengan analisis data membuat reduksi data merupakan kegiatan dari menyimpulkan data setelah itu hasil data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosok secara lebih utuh. Hasilnya boleh berbentuk sketsa, synopsis, matriks dan lainnya hal ini diperlukan guna untuk mempermudah pemaparan dan penegasan kesimpulan yang dibuat pada penelitian. Pada penelitian ini data yang sudah direduksi akan disajikan dalam bentuk naratif atau berupa kata-kata yang akan menjelaskan tentang makna dan peristiwa yang muncul dalam penelitian, dengan tujuan agar mempermudah dalam memahami informasi yang diberikan. Adapun pada praktiknya tahap-tahap dari analisis data diatas tersebut saling berkaitan satu sama lain. Untuk lebih jelasnya lagi tahap-tahap diatas dapat jabarkan sebagai berikut:

3.4.1 Data Collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada penelitian ini adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya, diperoleh dari responden sebagai objeknya melalui hasil angket dan wawancara. Peneliti menyebarkan link kuesioner tertutup di group whats app orang tua yang nantinya akan dijawab dengan memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban dengan jarak waktu satu minggu. Selanjutnya untuk wawancara mendalam, peneliti tidak memaksa partisipan untuk diwawancarai tetapi dengan persetujuan dan aturan yang sudah disepakati bersama dengan catatan partisipan yang diwawancarai pada saat waktu luang, untuk pertanyaan-pertanyaan wawancaranya yaitu mengenai peran orang tua dalam mendukung pembelajaran daring.

3.4.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan oleh peneliti akan sangat banyak jumlahnya, maka dari itu peneliti akan mencatatnya dengan sangat rinci dan teliti. Perlunya reduksi data sebagai proses analisis data yang mana peneliti harus dapat memilih, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok, menyederhakan data yang sudah terkumpul dilapangan. Hal ini sesuai dengan Rijali (2018) menyebutkan dalam jurnalnya bahwa reduksi data merupakan proses

pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang sangat jelas serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

3.4.3 Data Display (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya adalah proses penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2021), menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam menyajikan data pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data-data dalam bentuk naratif atau berupa kata-kata yaitu tentang Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini TK Al-Biruni Aria Graha Kota Bandung. Sehingga akan memudahkan untuk melihat makna peristiwa yang terjadi agar mudah dipahami.

3.4.4 Conclusion Drawing/ Verification (Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian yang memberikan makna terhadap data telah dianalisis yaitu dalam bentuk deskriptif yang dalam bentuk kata-kata atau naratif atau disebut juga sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian melalui tahap-tahap tersebut diharapkan peneliti dalam penelitian kualitatif tersebut dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.